

**PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENERIMAAN  
RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLAHRAGA PADA DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN KEBUMEN  
TAHUN 2011-2014**

**Wenny Marlini**

**Bahrudin Yusuf**

Program Studi Akuntansi

Politeknik Dharma Patria Kebumen

[wewenlin3832@gmail.com](mailto:wewenlin3832@gmail.com)

***Abstract***

*The number of tourist visits consists of adults and children, the amount will have an impact on tourism object and sport retribution. This research aimed to determine the effect of the number of tourist visit to income of tourism object and sport retribution at departement tourism and culture district Kebumen year 2011-2014.*

*The research methods used by the writer weredescriptive and quantitativ methods. This study used a simple linear regression. Results of this analysis showed regression equation  $Y = -281.785.862,671 + 4.757,518X$  means that each additional 1 visitor would improve tourism object and sport retribution RP 4.750,00. Significance test result the number of tourist visit to income of tourism object and sport retributionat departement tourism and culture district Kebumen, was  $t$  of (4,678) was greater than the table  $t$  of (4,303) means that  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted.*

*Results of this study could be concluded that a significant difference between the number of tourist visits towards tourism object and sport retribution.*

**Keywords :** *The Number Of Tourist Visits, Tourism Object and Sport Retribution*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pariwisata telah menjadi sebuah industri yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan bagi pemerintah daerah. Banyak potensi pariwisata yang dapat dikembangkan, mulai dari tempat bersejarah, pemandangan alam, kuliner, dan kebudayaan masyarakat setempat. Hal ini didukung oleh pemerintah Indonesia yang sedang berusaha untuk memaksimalkan potensi pariwisata di seluruh Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan penerimaan pendapatan, pengembangan Usaha Kecil Menengah di daerah-daerah, pemerataan pembangunan daerah, lowongan pekerjaan di daerah, dan mensejahterakan rakyat Indonesia. Majunya industri pariwisata di suatu daerah sangat bergantung terhadap jumlah kunjungan wisatawan yang datang, upaya pemeliharaan,

pengembangan dan pengelolaan pada obyek wisata yang baik dan profesional, serta tingkat keamanan pada daerah tersebut.

Kabupaten Kebumen terletak pada bagian selatan propinsi Jawa Tengah, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Purworejo, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banyumas. Kabupaten Kebumen memiliki banyak potensi wisata alam seperti pantai, goa, waduk, dan sumber air panas. Terdapat sembilan obyek pariwisata yang dikelola langsung oleh pemerintah kabupaten melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, yaitu Pemandian Air Panas Krakal, Pantai Petanahan, Pantai Suwuk, Pantai Karangbolong, Pantai Logending, Goa Petruk, Goa Jatijajar, Waduk Sempor, dan Waduk Wadaslintang.

Potensi penerimaan pendapatan pariwisata berasal dari berbagai macam retribusi, mulai dari retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi tempat khusus parkir, retribusi vila, retribusi penggunaan kekayaan daerah, dan retribusi kebersihan. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung pada setiap obyek wisata maka akan meningkatkan pendapatan pemerintah dari sektor pariwisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian "PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENERIMAAN RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLAHRAGA PADA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2011-2014".

### **Pokok Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya adalah bagaimanakah pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga pada tahun 2011-2014?

### **Pertanyaan Penelitian**

1. Obyek Wisata manakah yang paling tinggi jumlah kunjungannya dan obyek wisata mana yang penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga paling tinggi?
2. Bagaimana pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga?
3. Seberapa besar pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui obyek wisata mana yang jumlah kunjungannya paling tinggi dan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga paling tinggi.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

3. Untuk mengetahui besaran pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

## **KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODE PENELITIAN**

### **Kajian Ilmiah**

#### **Pengertian Pariwisata, Wisata, dan Wisatawan**

Menurut Undang Undang Pemerintah Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan :Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.

#### **Pendapatan Pemerintah Daerah**

##### **a) Pendapatan Asli Daerah**

Merupakan pendapatan asli daerah yang bersumber dari daerah itu sendiri. Termasuk dalam pendapatan jenis ini adalah pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah.

##### **b) Pendapatan Transfer**

Merupakan pendapatan yang bersumber dari transfer pemerintah pusat dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah. Termasuk dalam pendapatan jenis ini adalah dana perimbangan (dan bagi hasil, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus) dan pendapatan transfer lainnya.

##### **c) Lain-lain Pendapatan yang Sah**

Merupakan pendapatan yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam pendapatan asli daerah dan pendapatan transfer. Termasuk dalam pendapatan jenis ini adalah hibah, dana darurat dari pemerintah dalam rangka penanggulangan bencana, bagi hasil pajak dari pemerintah provinsi, dan penyesuaian dan dana otonomi khusus yang ditetapkan pemerintah, dan bantuan keuangan dari

provinsi atau pemda lainnya (Nordiawan et.al, 2007:180).

### **Pengertian Retribusi Daerah**

Retribusi daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari rumah tangga swasta berdasarkan norma-norma umum yang ditetapkan, berhubungan dengan prestasi yang diselenggarakan dengan dan untuk kepentingan masyarakat secara khusus yang dilaksanakan sendiri oleh penguasa publik (Goedhart, 1982).

Menurut S. Prawirohardjono (1984: 202) retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa pekerjaan, usaha atau milik daerah baik langsung maupun tidak langsung.

### **Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga**

Menurut Peraturan Pemerintah Kabupaten Kebumen Nomor 15 Tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga yang mulai berlaku pada 25 April 2011.

1) Besarnya tarif retribusi ditetapkan sebagai berikut :

a) *Setiap memasuki tempat rekreasi dan olahraga dikenakan Retribusi dengan ketentuan sebagai berikut :*

(1)**Waduk Sempor**

Retribusi masuk sebesar :

- (a) Dewasa Rp. 4.000,00
- (b) Anak usia 5 (lima) tahun ke bawah Rp. 2.000,00

(2)**Waduk Wadaslintang**

Retribusi masuk sebesar

- (a) Dewasa Rp. 3.000,00
- (b) Anak usia 5 (lima) tahun ke bawah Rp. 2.000,00

(3)**Pantai Karangbolong**

Retribusi masuk sebesar :

- (a) Dewasa Rp. 3.000,00
- (b) Anak usia 5 (lima) tahun ke bawah Rp. 2.000,00

(4)**Pantai Suwuk**

Retribusi masuk sebesar :

- (a) Dewasa Rp. 3.000,00
- (b) Anak usia 5 (lima) tahun ke bawah Rp. 2.000,00

(5) **Pantai Petanahan**

Retribusi masuk sebesar :

- (a) Dewasa Rp. 3.000,00

- (b) Anak usia 5 (lima) tahun ke bawah Rp. 2.000,00

(6) **Goa Jatijajar**

Retribusi masuk sebesar :

- (a) Dewasa Rp. 7.000,00
- (b) Anak usia 5 (lima) tahun ke bawah Rp. 4.000,00

(7) **Pantai Logending**

Retribusi masuk sebesar :

- (a) Dewasa Rp. 4.000,00
- (b) Anak usia 5 (lima) tahun ke bawah Rp. 2.000,00

(8) **Goa Petruk**

Retribusi masuk sebesar :

- (a) Dewasa Rp. 7.500,00
- (b) Anak usia 5 (lima) tahun ke bawah Rp. 4.000,00

(9) **Pemandian Air Panas Krakal**

Retribusi masuk sebesar :

- (a) Dewasa Rp. 2.500,00
- (b) Anak usia 5 (lima) tahun ke bawah Rp. 1.500,00

(10) **Tempat Rekreasi Pantai Rowo, Pantai Ambal, Pantai Brecong, Pantai Setrojenar, Pantai Tegalretno, Pantai Surejan, dan Pantai Menganti** dipungut Retribusi masuk sebesar :

- (a) Dewasa Rp. 2.000,00
- (b) Anak usia 5 (lima) tahun ke bawah Rp. 1.000,00

b) *Bagi setiap orang yang mandi di Pemandian Air Panas Krakal dipungut biaya Retribusi sebesar Rp. 7.500,00 (tujuh ribu lima ratus rupiah) per orang;*

c) *Bagi setiap orang yang mengusahakan sarana rekreasi yang berupa kuda, andong dan sejenisnya di lokasi objek wisata dikenakan Retribusi sebesar Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah) setiap sarana per hari;*

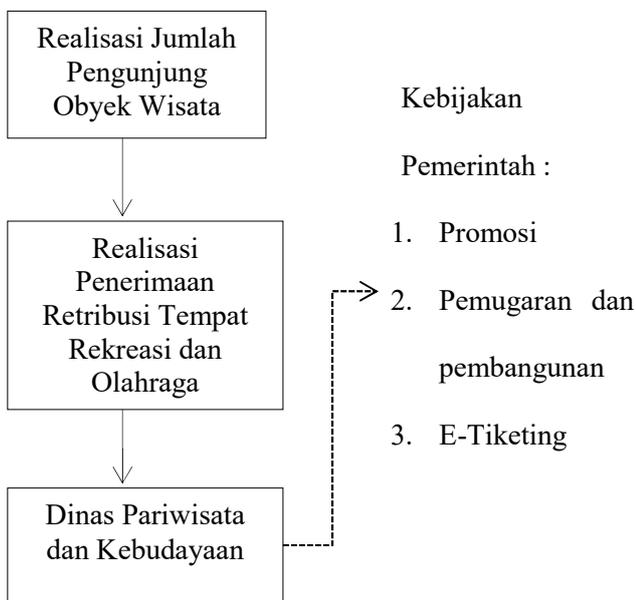
d) *Bagi setiap orang yang mengusahakan sarana rekreasi yang berupa ATV (All-Terrain Vehicle) dan sejenisnya di lokasi objek wisata dikenakan Retribusi sebesar Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) setiap sarana per hari;*

e) *Pengguna khusus tempat olahraga yang berada di lokasi objek wisata dikenakan Retribusi menempati yang sebesar Rp. 100.000,00 (seratus ribu rupiah) per hari;*

- f) Bagi pengusaha fotografi yang masuk tempat rekreasi dikenakan Retribusi setiap unit sebesar Rp. 3.000,00 (tiga ribu rupiah) per hari;
  - g) Bagi pengusaha jasa tirta dikenakan Retribusi setiap perahu sebesar Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) per hari; dan
  - h) Bagi setiap orang yang melakukan ritual di Karang Bolong dikenakan Retribusi sebesar Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) per hari.
- 2) Tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku dalam hal pengelolaan Objek Retribusi dikerjasamakan dengan Pihak Ketiga.
  - 3) Apabila pengelolaan tempat rekreasi dan olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a disatukan, maka Tarif Retribusi juga disatukan.
  - 4) Selain kewajiban membayar asuransi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

**Kerangka Pemikiran**

Adapun kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran  
Sumber : Data Diolah

Realisasi Pengunjung Obyek Wisata merupakan jumlah pengunjung dewasa dan anak pada per obyek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Tingkat jumlah kunjungan wisatawan dapat berpengaruh atau tidak terhadap tingkat penerimaan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga yang terjadi pada obyek wisata, sehingga akan dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengambil kebijakan-kebijakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam upaya untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga per obyek wisata pada setiap tahunnya.

**Metode Penelitian**

1. Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu metode yang meneliti suatu kondisi yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai lokasi penelitian dan aspek-aspek yang sedang diteliti.

Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data yang dapat memberikan gambaran yang jelas atas obyek yang diteliti, untuk kemudian diproses dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan, dalam menggunakan metode ini penulis menggunakan analisis pertumbuhan, dan penulis akan menggambarkan keadaan serta kondisi obyek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.

2. Kuantitatif

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan analisis yang berupa angka-angka sehingga dapat diukur dan dihitung.

Penulis menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui apakah jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga, dan seberapa besar pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

Untuk mengetahui apakah jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga dengan melakukan analisis *regresi linier* sederhana dengan menggunakan alat bantu SPSS 18.

Berikut Rumus Persamaan Regresi Linier Sederhana :

$$Y = a + b (X)$$

Dimana :

a = konstanta

b = koefisien

Y = Variabel Dependen (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga)

X = Variabel Independen (Jumlah Kunjungan Wisatawan)

Untuk menghitung a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \cdot \frac{\sum X}{n}$$

Untuk mencari hubungan antar variabel menggunakan rumus koefisien korelasi linier sederhana sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

n = jumlah data

x = variabel bebas

y = variabel terikat

Tabel 1 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Dr. Sugiyono, 2008

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh yang diberikan, dapat dihitung menggunakan uji koefisien.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Pengujian validitas koefisien regresi  $H_0$  dan  $H_1$

$H_0 : \beta = 0$  (Koefisien regresi non signifikan)

$H_1 : \beta \neq 0$  (Koefisien regresi signifikan)

Untuk mengambil kesimpulan harus menghitung nilai statistik uji, dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan definisi yang diberikan dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu,

1. Variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan, merupakan variabel independent variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat.
2. Variabel Penerimaan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga merupakan variabel dependen, variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Jumlah Kunjungan Wisatawan	Jumlah orang yang melakukan kunjungan wisata pada sebuah obyek	Laporan realisasi pengunjung per obyek wisata
Penerimaan Retribusi	Jumlah pungutan resmi daerah sebagai pembayaran jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan pemerintah daerah.	Laporan realisasi pendapatan obyek wisata per rekening

Sumber : Data Diolah

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kegiatan yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dan menampung berbagai informasi yang diperlukan dalam penulisan laporan.

### 2. Dokumentasi

Penelitian dengan cara mengumpulkan, menyalin, melihat data-data atau informasi serta catatan-catatan yang terkait dengan obyek penelitian.

### 3. Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara membaca, mengumpulkan, dan mempelajari data dan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian melalui buku-buku serta bahan referensi lainnya.

### 4. Wawancara

Untuk lebih menguatkan hasil penelitian maka penulis, melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.

## ANALISIS HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran pertumbuhan yang terjadi, pada setiap obyek wisata sehubungan dengan penelitian pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

#### a. Obyek Wisata Pantai Suwuk

Pantai Suwuk terletak di Kecamatan Puring. Daya tarik wisata meliputi panorama alam pantai, wisata perahu, wisata dirgantara dengan atraksi penayangan audio visual 3D (tiga) dimensi, kolam bermain anak-anak, kebon binatang mini, wisata kuliner. Fasilitas yang ada terdiri mushola, MCK, area parkir yang luas dan gazebo. Di Pantai Suwuk juga terdapat hutan cemara laut yang luas dan memanjang sepanjang bibir pantai sehingga menambah eksotik *destinasi* ini. Wisata kuliner khas di Pantai

Suwuk adalah makanan peyek Yutuk dan pecel. Disamping itu di kawasan ini juga terdapat beberapa warung seafood yang tak kalah rasanya dengan daerah lain.

Tabel 3.

Jumlah Pengunjung dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Pantai Suwuk

<i>Tahun</i>	<i>Jumlah Pengunjung</i>	<i>Retribusi TR dan OR(Rp)</i>
2011	142400	337.355.000
2012	209671	650.187.500
2013	227350	675.731.375
2014	340637	1.004.162.000

*Sumber : Data Diolah*

Berdasarkan tabel 3, jumlah pengunjung pada obyek wisata Pantai Suwuk mengalami peningkatan pada tahun 2012, 2013, dan 2014 dengan tingkat prosentase sebesar 47,24 tahun 2012, 8,43% pada tahun 2013 dan 49,83% pada tahun 2014, dan diikuti peningkatan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga pada Pantai Suwuk tahun 2012 sebesar 92,73 tahun 2013 sebesar 3,93% dan 48,60% pada tahun 2014.

### b. Obyek Wisata Pantai Karangbolong

Terletak kira-kira 18 km ke arah selatan kota Gombong. Sangat terkenal karena sarang burung lawetnya. Nama Karangbolong berasal dari Karang dan Bolong. Karang adalah batu karang, dan Bolong adalah lubang. Karangbolong berarti batu karang yang berlubang.

Keunikan Obyek Wisata ini terletak pada hunian burung lawet di dalam gua. Terdapat 3 gua dimana burung lawet tinggal yaitu Gua Pasir, Karangduwur dan Karangbolong. Sarang burung lawet ini dapat digunakan untuk obat, campuran makanan. Pengunduhan sarang lawet dilakukan 4 kali yaitu pada musim 2, 4, 7, 9 (kalender Jawa). Sebelum pengunduhan sarang burung lawet didahului dengan upacara selamatan.

Tabel 4. Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Pantai Karang Bolong

<i>Tahun</i>	<i>Jumlah Pengunjung</i>	<i>Retribusi TR dan OR(Rp)</i>
2011	17853	62.054.125
2012	20967	69.377.500
2013	21164	66.173.000
2014	24104	76.653.000

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui peningkatan jumlah pengunjung obyek wisata pantai Karangbolong sebesar 17,44% pada tahun 2012, selanjutnya meningkat 0,94% pada tahun 2013 dan 13,89% pada tahun 2014, namun pada tahun 2013 terdapat penurunan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 4,62%, dan terdapat peningkatan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga tahun 2012 sebesar 11,80% dan 2014 sebesar 15,84%.

c. Obyek Wisata Pantai Logending

Pantai Logending terletak kira-kira 11,5 km ke arah selatan dari Goa Jatijajar. Pantai Indah Ayah disebut juga pantai Logending ini terletak di Desa Ayah Kecamatan Ayah. Terdapat Bumi Perkemahan Logending dan Hutan Wisata. Daya tarik yang lain adalah Jembatan diatas air sepanjang 554 meter yang memudahkan wisatawan melihat langsung indahnya panorama alam dan pantai Logending. Akses yang mudah ditempuh dengan melalui jalur Selatan-selatan jurusan Jogjakarta-Cilacap.

Tabel 5. Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Pantai Logending

<i>Tahun</i>	<i>Jumlah Pengunjung</i>	<i>Retribusi TR dan OR(Rp)</i>
2011	121492	459.804.500
2012	121521	492.566.125
2013	113090	453.399.000
2014	123115	487.897.000

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 5. Di atas pada tahun 2012 obyek wisata Pantai Logending mengalami pertumbuhan pengunjung sebesar

0,02% dan mengalami peningkatan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 7,13%. Untuk tahun 2013 mengalami penurunan jumlah pengunjung sebesar 6,94% diikuti mengalami penurunan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 7,95%. Tahun 2014 mengalami peningkatan jumlah pengunjung dan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar 8,86% dan 7,61%.

d. Obyek Wisata Pantai Petanahan

Pantai Petanahan terletak kira-kira 17 km ke arah selatan dari kota Kebumen. Pantai dengan deburan ombak Lautan Indonesia menambah keindahan pantai ini. Dapat dicapai dengan kendaraan umum atau pribadi. Obyek Wisata ini dikunjungi banyak wisatawan khususnya pada Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, Natal, dan Tahun Baru. *Event* yang sering dilaksanakan adalah Festival Layang-layang baik tingkat nasional maupun regional dan Lomba Pancing Ikan. Pesanggrahan Pandan Kuning juga merupakan bagian dari daya tarik karena ditempat inilah banyak wisatawan yang datang untuk berziarah dan menyepi.

Tabel 6. Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Pantai Petanahan

<i>Tahun</i>	<i>Jumlah Pengunjung</i>	<i>Retribusi TR dan OR(Rp)</i>
2011	77639	253.813.375
2012	85677	266.120.625
2013	86935	254.818.000
2014	81996	234.490.000

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui jumlah pengunjung pada obyek wisata pantai Petanahan tahun 2012 mengalami peningkatan pengunjung sebesar 10,35% dan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 4,85%. Tahun 2013 mengalami peningkatan pengunjung sebesar 1,48% dan mengalami penurunan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 4,25%. Untuk tahun 2014 obyek wisata pantai petanahan mengalami

penurunan jumlah pengunjung dan retribusi tempat rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar 5,68% dan 7,98%.

e. Obyek Wisata Goa Petruk

Terletak kira-kira 7 km dari Goa Jatijajar. Nama Petruk berasal dari salah satu tokoh pewayangan yang mempunyai hidung panjang dan ia merupakan ponokawan yang setia. Terdapat stalaktit dan stalakmit yang masih asli bentuknya menyerupai payudara, tugu pancuran, baju putih dan semar. Untuk dapat masuk ke goa ini disediakan alat-alat seperti *headlamp*, spatuboot, baju tahan air (coverall), helm pelindung kepala. Penelusuran goa dapat dilintasi dengan jarak panjang sejauh 664 meter dan jarak pendek 150 meter. Pemandu wisata akan selalu mendampingi dan membawakan lampu charge sebagai penerangnya.

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa pada tahun 2012 obyek wisata GoaPetruk mengalami peningkatan jumlah pengunjung sebesar 32,32% dan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 33,86%. Tahun 2013 mengalami penurunan jumlah pengunjung dan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 8,01% dan 7,41%, pada tahun 2014 mengalami peningkatan jumlah pengunjung dan retribusi tempat rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar 1,10% dan 0,87%.

Tabel 7. Jumlah kunjungan Wisatawan dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Goa Petruk

<i>Tahun</i>	<i>Jumlah Pengunjung</i>	<i>Retribusi TR dan OR(Rp)</i>
2011	7988	55.583.500
2012	10570	74.405.750
2013	9723	68.894.000
2014	9830	69.490.000

Sumber : Data Diolah

f. Obyek Wisata Goa Jatijajar

Goa Jatijajar terletak kira-kira 21 km dari kota Gombong atau 42 km barat daya kota Kebumen. Nama Jatijajar berasal dari

kata jati dan jajar. Jati berarti nama pohon, Jajar berarti sejajar. Terdapat diorama yang menceritakan tentang Legenda Raden Kamandaka.

Legenda tersebut menunjukkan percintaan abadi antara Raden Kamandaka dan Dewi Ratna Ciptarasa. Di dalam goa terdapat 4 (empat) sendang, yaitu Sendang Mawar, Kantil Jombor, dan Puserbumi. Terdapat pula stalaktit dan stalakmit.

Obyek wisata unggulan ini menyajikan Rest Area dalam goa, pasar souvenir dan makanan khas. Di komplek/kawasan obyek wisata Goa Jatijajar terdapat 3 (tiga) goa yaitu Goa Dompok, Goa Intan dan Goa Jatijajar. Yang lebih menarik lagi di dinding atas Goa Jatijajar terdapat beragam tulisan dari pengunjung yang pernah datang ratusan tahun yang lalu, ada yang dari Hindia Belanda, Eropa bahkan trah penguasa pertama pemerintah Kabupaten Kebumen.

Tabel 8. Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Goa Jatijajar dan pertumbuhannya

<i>Tahun</i>	<i>Jumlah Pengunjung</i>	<i>Retribusi TR dan OR(Rp)</i>
2011	253005	1.457.300.125
2012	280926	1.905.287.750
2013	281239	1.867.315.000
2014	297682	1.973.653.000

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2012 obyek wisata Goa Jatijajar mengalami peningkatan jumlah pengunjung sebesar 11,04% dan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 30,74%. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan pengunjung 0,11% dan namun mengalami penurunan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 5,39%. Tahun 2014 mengalami peningkata jumlah pengunjung dan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar 5,85% dan 2,03%.

g. Obyek Wisata Waduk Sempor

Terletak 5 km sebelah Utara kota Gombong. Pengunjung dapat menikmati

keindahan waduk Sempor dengan memancing berperahu dan hiking. Pengunjung yang akan beristirahat tersedia bungalow dengan harga yang relative murah.

Fasilitas yang ada berupa taman rekreasi, ayunan dan patung hewan. Area kawasan obyek yang luas sering digunakan oleh para anggota untuk wisata dan aktivitasnya termasuk camping dan outbound.

Tabel 9. Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Waduk Sempor

<i>Tahun</i>	<i>Jumlah Pengunjung</i>	<i>Retribusi TR dan OR(Rp)</i>
2011	27569	98.707.875
2012	28415	114.055.875
2013	25220	99.018.000
2014	34756	137.414.000

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa obyek wisata waduk Sempor pada tahun 2012 mengalami peningkatan pengunjung dan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar 3,07% dan 15,55%. Tahun 2013 mengalami penurunan jumlah pengunjung sebesar 11,24% dan penurunan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 13,18%, untuk tahun 2014 menalami peningkatan jumlah pengunjung dan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar 37,81% dan 38,78%.

- h. Obyek Wisata Waduk Wadaslintang  
Waduk Wadaslintang terletak kira-kira 35 km timur laut Kebumen. Pengunjung dapat menikmati pemandangan indah Waduk Wadaslintang dan memancing, disamping itu bisa menikmati indahnya air limpahan bendungan yang dialirkan melalui sungai Pajengkolan. Karamba Ikan yang tersebar luas menambah daya tarik wisata obyek wisata ini.

Tabel 10. Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Waduk Wadaslintang

<i>Tahun</i>	<i>Jumlah Pengunjung</i>	<i>Retribusi TR dan OR(Rp)</i>
2011	27335	32.282.250
2012	30898	29.957.550
2013	20834	39.353.800
2014	22381	42.523.900

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa pada obyek wisata waduk Wadaslintang tahun 2012 mengalami peningkatan pengunjung sebesar 13,03% dan mengalami penurunan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 7,20%. Tahun 2013 mengalami penurunan jumlah pengunjung sebesar 32,57% namun mengalami peningkatan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 31,37%, dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan jumlah pengunjung dan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 7,43% dan 8,06%.

- i. Obyek Wisata Pemandian Air Panas Krakal

Nama Krakal adalah nama Desa di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. Terletak 12 km timur laut Kebumen. Anda akan dipijat oleh kehangatan air Krakal. Temperatur air Krakal 39°C – 42°C, 86°F – 104°F. Air Krakal menyembuhkan gatal, kadas, reumatik dan penyakit kulit lainnya.

Untuk kegiatan ritual juga ada. Tempatnya di dekat dengan sumber air atau Sumur Pemandian Krakal. Demikian juga yang menghendaki untuk menginap, di lokasi disediakan rumah penginapan dengan tempat tidurnya.

Bahkan yang menginginkan kesenian tradisional di sekitar obyek ada kesenian Kuda Lumping dan ebleg yang sangat memukau karena keelokan gaya dan tarinya.

Tabel 11. Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Pemandian Air Panas Krakal

Tahun	Jumlah Pengunjung	Retribusi TR dan OR(Rp)
2011	16481	102.460.125
2012	19309	127.737.750
2013	20064	123.898.000
2014	22506	129.568.500

Sumber Data Diolah

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui bahwa pada obyek wisata Pemandian Air Panas Krakal tahun 2012 mengalami peningkatan pengunjung sebesar 17,16% dan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 24,67%. Tahun 2013 mengalami peningkatan jumlah pengunjung sebesar 3,91% dan penurunan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 3,01%, dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan jumlah pengunjung dan retribusi tempat rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar 12,17% dan 4,58%.

#### Jumlah Pengunjung dan Penerimaan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Tertinggi Tahun 2011-2014

Berdasarkan keseluruhan realisasi jumlah pengunjung dan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga per obyek wisata tahun 2011-2014 dapat diketahui bahwa :

1. Obyek wisata paling tinggi jumlah pengunjungnya pada tahun 2011 sampai dengan 2013 adalah obyek wisata Goa Jatijajar dengan jumlah pengunjung tahun 2011 sebesar 253.005 orang, tahun 2012 sebesar 280.926 orang, dan tahun 2013 sebesar 281.239 orang. Untuk tahun 2014 pengunjung tertinggi adalah obyek wisata Pantai Suwuk dengan jumlah pengunjung sebesar 340.637 orang.
2. Untuk obyek wisata penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga tertinggi pada tahun 2011-2014 adalah obyek wisata Goa Jatijajar, masing-masing tahun 2011 sebesar Rp 1.457.300.125, tahun 2012 sebesar Rp 1.905.287.750, tahun 2013 sebesar Rp 1.867.315.000 dan tahun 2014 sebesar Rp 1.973.653.000.

#### Analisis Kuantitatif

Untuk mengukur besarnya hubungan dan pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga menggunakan bantuan SPSS 18, dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana.

Tabel 12  
Jumlah Pengunjung dan Penerimaan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Tahun 2011-2014

Tahun	Pengunjung (Orang)	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga
2011	691.762	Rp 2.859.360.875
2012	807.954	Rp 3.729.696.425
2013	805.619	Rp 3.648.600.175
2014	957.007	Rp 4.155.851.400

Sumber : Data Diolah

Tabel 13 Descriptive Statistic  
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	3598377218,75	540582925,601	4
Jumlah Kunjungan Wisatawan	815585,50	108765,605	4

Sumber : Data Diolah

#### Descriptive Statistic

Statistik deskriptif ini menafsirkan besarnya rata-rata retribusi tempat rekreasi dan olahraga, dan dapat diketahui bahwa rata-rata retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 3.598.377.218,75 dan rata-rata jumlah kunjungan wisatawan sebesar 815.585,50 selama empat tahun. Dapat diketahui dari hasil tabel 3.11. standar deviasi variabel retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 540.582.925,601 dan variabel jumlah kunjungan wisatawan adalah sebesar 108.765,605.

Tabel 14 Nilai Korelasi

	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	Jumlah Kunjungan Wisatawan
Pearson Correlation	1,000	,957
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Jumlah Kunjungan Wisatawan	,957	1,000
Sig. (1-tailed)	,021	,021
N	4	4
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Jumlah Kunjungan Wisatawan	4	4

Sumber : Data Diolah

Tabel korelasi digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara variabel jumlah kunjungan wisatawan dan retribusi tempat rekreasi dan olahraga. Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui besar hubungan variabel jumlah kunjungan wisatawan dan retribusi tempat rekreasi dan olahraga ialah sebesar 0,957, yang artinya hubungan kedua variabel tersebut sangat kuat dan searah. Artinya jika jumlah kunjungan wisatawan meningkat maka retribusi tempat rekreasi dan olahraga akan meningkat.

Hubungan antara variabel jumlah kunjungan wisatawan dan retribusi tempat rekreasi dan olahraga signifikan jika dilihat dari angka signifikansi (sig) sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05.

Tabel 15 Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R square	Adj R Square	Std. Error of the Estimate
1	,957 <sup>a</sup>	,916	,874	191588886

Sumber : Data Diolah

Tabel 15. digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikali dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ ).

Angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan  $0,957^2$ ) sebesar 0,916. Angka R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi. Besarnya angka Koefisien Determinasi, 0,916 atau sama dengan 91,6%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 91,6% retribusi tempat rekreasi dan olahraga yang terjadi dapat dijelaskan menggunakan variabel jumlah kunjungan wisatawan. Sedang sisanya, yaitu  $(100\% - 91,6\%)$  8,4% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Untuk diketahui besarnya R square berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya R square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya jika R square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

Besarnya *Standar error of the Estimate* (SEE) ialah 191.588.886,448 (untuk variabel retribusi tempat rekreasi dan olahraga) jika angka tersebut dibandingkan dengan angka Standar Deviasi (STD), sebesar 540.582.925,601, maka angka SEE ini lebih kecil. Ini artinya angka SEE baik untuk dijadikan angka *predictor* dalam menentukan besarnya retribusi tempat rekreasi dan olahraga. Angka yang baik untuk dijadikan sebagai *predictor* variabel tergantung harus lebih kecil dari angka standar deviasi ( $SEE < STD$ ).

Berdasarkan hasil uji anova pada tabel 16. angka F sebesar 21,884 dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,043. Karena angka signifikansi  $0,043 < 0,05$  maka model regresi ini sudah layak untuk

digunakan dalam memprediksi retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

Tabel 16. Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	8,0E17	1	8,0E17	21,88	,043 <sup>a</sup>
Residual	7,3E16	2	3,6E16		
Total	8,7E17	3			

Sumber : Data Diolah

Koefisien Regresi menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan, dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi. Adapun persamaan regresinya adalah  $Y = a + b X$

Di mana :

Y : retribusi tempat rekreasi dan olahraga

X : jumlah kunjungan wisatawan

a : angka konstan dari *unstandardized Coefficient*

b : angka koefisien regresi

Tabel 17. Koefisien Regresi

Variabel	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Cons)	-281785862,671	-,337	,768
Jumlah Kunjungan Wisatawan	4757,518	4,678	,043

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil tabel 17, diperoleh persamaan regresi :

$$Y = -281785862,671 + 4757,518 X$$

Uji T akan digunakan untuk menguji signifikansi konstan dan variabel jumlah kunjungan wisatawan yang digunakan sebagai *predictor* untuk variabel retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

a. Hipotesis

1)  $H_0$  = koefisien regresi non signifikan.

2)  $H_1$  = koefisien regresi signifikan.

b. Keputusan

Karena  $t$  hitung  $4,678 > t$  tabel  $4,303$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya koefisien regresi signifikan.

## Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dapat diketahui bahwa, sumber –sumber penerimaan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen adalah:

- Penerimaan dari retribusi pengunjung masuk dewasa;
- Penerimaan dari retribusi pengunjung masuk anak;
- Penerimaan dari retribusi fotografer;
- Penerimaan dari retribusi tempat olahraga;
- Penerimaan dari retribusi mandi;
- Penerimaan dari retribusi Kuda;
- Penerimaan dari retribusi Perahu dan ATV.

Sumber penerimaan dari Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga di masing-masing obyek wisata berbeda potensinya. Perbedaan sumber penerimaan di masing-masing obyek wisata, dimana pada obyek wisata Waduk hanya terdapat penerimaan dari retribusi prahu dan tempat olahraga selain retribusi masuk pengunjung. Pada obyek wisata Pantai ada penerimaan dari retribusi kuda, prahu, dan ATV yang tidak terdapat di obyek wisata Goa dan Waduk. Sedangkan di obyek wisata Goa hanya ada penerimaan retribusi fotografer saja selain retribusi pengunjung.

Terdapat beberapa faktor penyebab pengaruh jumlah pengunjung dengan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga, antara lain pada musim liburan sekolah atau hari raya nasional pengunjung naik tetapi disisi pengusaha jasa rekreasi banyak yang nunggak pembayaran dan sebaliknya ketika para pengusaha jasa sudah mulai membayar tunggakan atau melunasi tetapi pengunjung sepi atau turun dikarenakan efektif belajar atau bukan liburan sekolah atau hari raya nasional. Pada obyek wisata waduk Wadaslintang tahun 2013 mengalami penurunan jumlah pengunjung sebesar 32,57% namun mengalami peningkatan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 31,37%. Faktor penyebabnya adalah kurangnya sarana dan prasarana, dan naiknya jumlah penerimaan retribusi tempat rekreasi dan

olahraga dikarenakan terjadinya perubahan tarif.

Secara umum rata-rata setiap tahun penerimaan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga di masing-masing obyek wisata sudah baik namun belum optimal. Disebabkan masih banyak potensi yang belum dikembangkan dan ditangani serta masih kurangnya SDM di masing-masing obyek wisata.

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan penerimaan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga adalah dengan melakukan promosi ke sekolah-sekolah di Kabupaten tetangga, seperti Purworejo, Wonosobo, Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas dan Cilacap, bahkan sampai ke propinsi Jawa Barat dan Jawa Timur. Selain bekerjasama dengan pihak Hotel dan biro perjalanan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan juga melakukan promosi wisata melalui Travel Dialog maupun lewat jaringan sosial media dan internet yang ada sekarang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2011-2013 obyek wisata Goa Jatijajar menerima jumlah kunjungan wisatawan paling banyak. Pada tahun 2011 sebesar 253.005 pengunjung, untuk 2012 sebesar 280.926 pengunjung dan tahun 2013 sebesar 281.239 pengunjung. Untuk tahun 2014 jumlah kunjungan wisatawan terbanyak terjadi pada obyek wisata Pantai Suwuk sebesar 340.637 pengunjung. Tahun 2011-2014 retribusi tempat rekreasi dan olahraga paling banyak diperoleh obyek wisata Goa Jatijajar, berturut-turut tahun 2011 sebesar Rp 1.457.300.125, untuk tahun 2012 sebesar Rp 1.973.653.000, tahun 2013 sebesar Rp 1.867.315.000, dan tahun 2014 sebesar Rp 1.905.287.750. Obyek wisata Goa Jatijajar menjadi obyek paling tinggi penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga dikarenakan harga

tiket yang tinggi diantara 7 obyek wisata yang lain yaitu Rp 7.000 untuk dewasa dan Rp 4.000 untuk anak dan obyek wisata Goa Jatijajar sudah sangat dikenal luas oleh masyarakat diluar Kabupaten Kebumen.

2. Berdasarkan hasil uji signifikansi 2 pihak dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% dari perhitungan uji t diperoleh t hitung sebesar 4,678 > t tabel sebesar 4,303 maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa t erdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah kunjungan wisatawan dengan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen
3. Besar pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap retribusi tempat rekreasi dan olahraga 2011-2014, berdasarkan persamaan regresi adalah  $Y = -281.785.862,671 + 4.757,518X$ , yang artinya setiap penambahan 1 (satu) pengunjung, maka akan meningkatkan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar 4.757,518 atau Rp 4.750

### Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga, maka dapat dikemukakan saran dari penulis bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen antara lain sebagai berikut:

1. Pada penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sudah baik dan harus ditingkatkan. Akan tetapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan harus berusaha untuk menekan dan mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada penjualan tiket di setiap obyek wisata.
2. Meningkatkan promosi melalui media cetak, elektronik, media sosial dan konsisten dalam mengadakan event-event pada setiap obyek wisata sehingga mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Selain itu juga perlu pembenahan fisik obyek serta

menggali potensi wisata di Kebumen yang belum dikelola dengan baik.

3. Untuk obyek wisata yang perolehanya tinggi sebaiknya ditingkatkan lagi pelayanannya sehingga dapat meningkatkan pengunjung lebih banyak, baik pengunjung dari lokal maupun daerah lain. Sehingga hal ini secara tidak langsung akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Kebumen. Selain itu, pemerintah melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat membuat kebijakan yang akan meningkatkan pendapatan obyek wisata di Kabupaten Kebumen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Atmaja, Lukas Setia. 2009. *Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Bastian, Indra. 2006. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat
- Halim, Abdul dan Khusuf M.S. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat
- <http://pariwisata.kebumenkab.go.id/> [Kamis, 10 September 2015, Pukul 10.30 WIB]
- <http://seputarpengertian.blogspot.co.id/2014/03/seputar-pengertian-retribusi-daerah.html> [Kamis, 26 Nopember 2015, Pukul 14.30 WIB]
- <http://www.kebumenkab.go.id/index.php/public/page/index/128> [Kamis, 10 September 2015, Pukul 10.00 WIB]
- Nordiawan, Deddi, et.al. 2007. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta : Salemba Empat
- Sarwono, Jonathan. 2010. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, CV Alfabeta : Bandung.